

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini, Peneliti akan membahas secara ringkas dan menyeluruh mengenai kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, serta kaitannya dengan pemanfaatan media online yang ada. Pada bab ini juga akan disajikan beberapa saran dari Peneliti sebagai masukan untuk Tim Media Masjid Jogokariyan agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pemanfaatan media online Masjid Jogokariyan dalam membangun komunikasi dengan Aktivis Dakwah tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan perencanaan Masjid Jogokariyan dalam memanfaatkan media online untuk membangun komunikasi dengan Aktivis Dakwah tersebut dilandasi dengan tujuan, visi dan misi Masjid Jogokariyan, namun hal tersebut tidak bertahan lama. Pada pengaplikasiannya, Masjid Jogokariyan memilih untuk menggunakan model perencanaan fleksibel dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya yakni sasaran dan fokus media, *strategic planning* dan rencana kegiatan produksi agar setiap langkahnya berjalan dengan maksimal.
2. Masjid Jogokariyan telah menyediakan anggaran khusus operasional yang dapat diakses secara swadaya masyarakat oleh pengurus takmir dan beberapa biro terkait dengan mempertimbangkan keperluan dan kebutuhan pada

masing-masing kegiatan yang dimaksud, akan tetapi secara terperinci untuk rencana anggaran disetiap biro tidak dilakukan.

3. Pengelolaan konten untuk memaksimalkan fungsi media online pada tahun 2017 tersebut telah dilaksanakan dan difokuskan pada media *Facebook* dan *Instagram* milik Masjid Jogokariyan dengan mempertimbangkan kondisi kekinian serta efektifitas dari fungsi *platform* media yang ada.
4. Pengawasan dan evaluasi pemanfaatan media online Masjid Jogokariyan sudah berjalan cukup baik dengan melaksanakan rapat setiap Jumat Legi dan menggunakan beberapa fitur terkini dari masing-masing media atau aplikasi yang ada untuk melihat statistik dan *insight* khalayak. Walaupun sudah terlaksana, namun masih ada beberapa pengawasan dan evaluasi yang secara general belum berjalan di beberapa *platform*, karena *platform* yang dimaksud tidak menyediakan fitur untuk melihat statistik dan *traffic* atau *insight* khalayak.
5. Faktor pendukung kegiatan pemanfaatan media online dalam membangun komunikasi di Masjid Jogokariyan tersebut terletak pada meleknya pihak takmir terhadap teknologi, pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, fasilitas yang sangat mendukung dakwah *via* media online serta adanya *media partner* yang selalu *support* kegiatan dakwah. Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada seringnya *server* penuh karena banyak pengakses dan peralatan media yang kurang *portable* untuk *live streaming* di media online milik Masjid Jogokariyan.

B. Saran

Setelah menyimpulkan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat Peneliti berikan sebagai masukan untuk Masjid Jogokariyan agar bisa lebih maksimal dalam memanfaatkan media online sebagai cara untuk membangun komunikasi dengan Aktivistis Dakwah yang ada. Berikut adalah sarannya :

1. Perlu adanya pembagian tugas dan konsentrasi yang lebih spesifik dalam pengelolaan media online. Hal ini dilakukan agar setiap sumber daya manusianya bisa menjalankan pengelolaan media Masjid Jogokariyan dengan maksimal tanpa menghambat dan memberatkan antara satu sama lain.
2. Pemetaan sasaran yang jelas juga perlu dilakukan di beberapa media online Masjid Jogokariyan. Hal ini dilakukan agar setiap konten di media yang di-*publish* tersebut bisa menjangkau sasaran *platform* media yang dimaksud.
3. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi itu sangatlah penting. Maka dari itu pemanfaatan dan penggunaan platform media online Masjid Jogokariyan perlu digencarkan lagi, terkhusus pada beberapa *platform* yang jarang meng-*update* konten dakwah. Hal tersebut perlu dilakukan agar komunikasi dengan Aktivistis Dakwah bisa terbangun dan berjalan dengan baik dan progresif di semua media yang ada.
4. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi yang lebih matang, yakni dengan melakukan evaluasi secara berkala ke semua *platform* media online. Hal ini dilakukan agar setiap kebijakan dan strategi yang diambil dalam membangun komunikasi di media online bisa lebih efektif karena berdasar pada data, serta mampu mengatasi kekurangan yang ada.